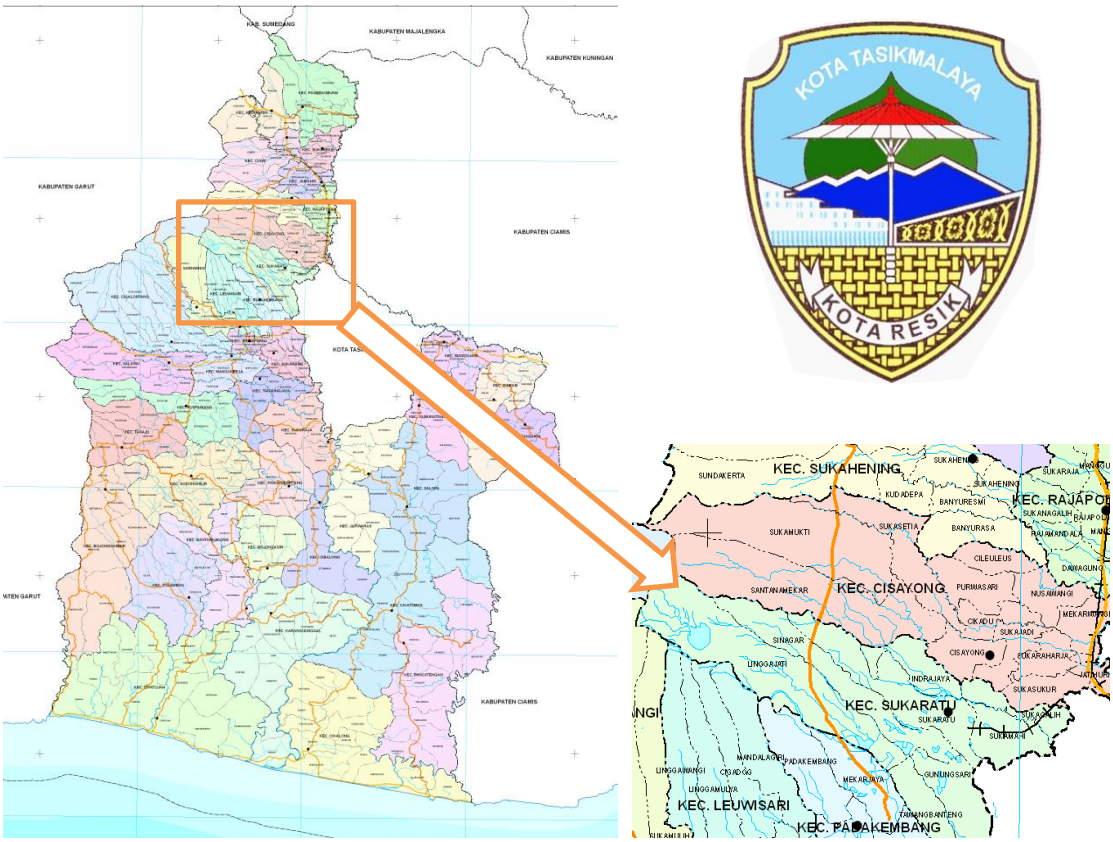
BAB 2
DESKRIPSI PROYEK

2.1 Deskripsi Umum

Nama proyek	: *Eco*-Pesantren Hidayatullah
Lokasi	: jl. Galunggung, kab. Tasikmalaya
Sifat proyek	: Fasilitas pendidikan
Luas lahan	: 3,5 Ha
Luas lahan terbangun	: 10.795 m2 / ±29%
KDB	: 30% = 11.500 m2
KLB	: 3,0
GSB	: 3m
Status proyek	: Fiktif
Sumber dana	: Yayasan

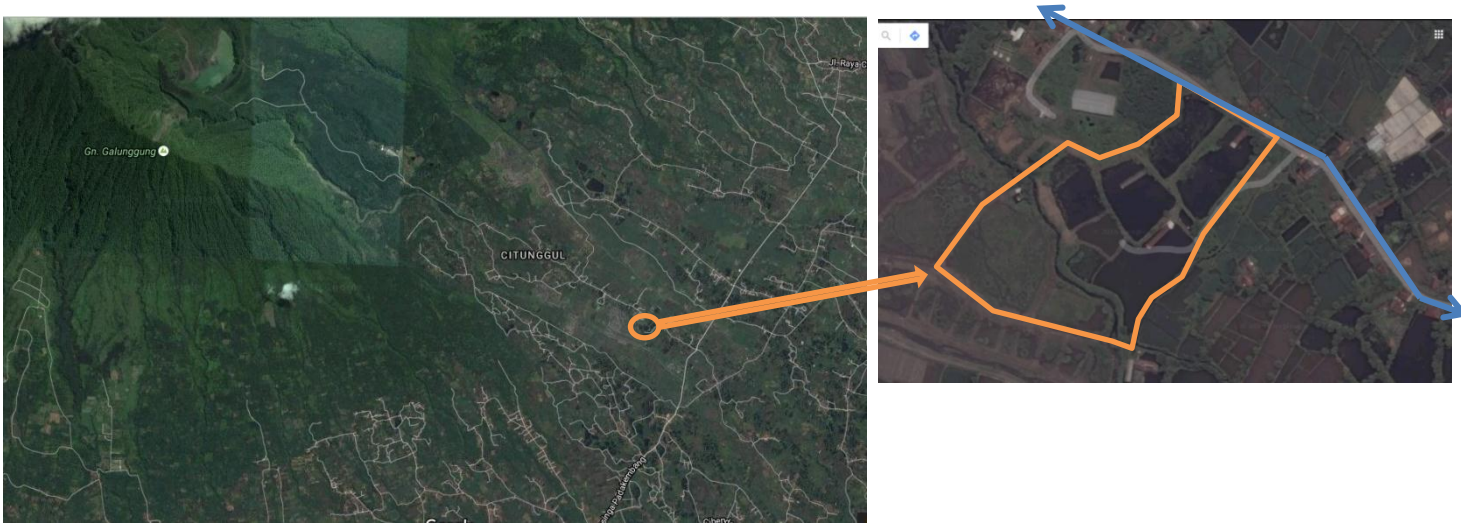
Lokasi Proyek

Lokasi berada di kawasan wisata gunung galunggung kabupaten tasikmalaya tepatnya di jalan utama menuju gunung galunggung. Kawasan tersebut berada di lingkungan pedesaan yang 50% lebih lahannya digunakan untuk pertanian dan pertambangan batu dan pasir. Kawasan ini juga kaya akan sumber daya alam. berdasarkan perda kabupaten Tasikmalaya Kawasan ini pun sedang dalam proses pengembangan oleh pemerintah sebagai kawasan strategis pariwisata.



Gambar 2.1 peta lokasi
sumber : RTRW Kab. Tasikmalaya 2016

lahan yang digunakan adalah lahan pribadi yang sering digunakan untuk melaksanakan pengajian oleh warga sekitar dan akan dikembangkan menjadi pusat pendidikan agama atau pesantren berbasis ekologi. Berikut adalah lokasi persis



lahan yang akan dirancang.

Gambar 2.2 peta lokasi
sumber : google maps
(diunduh pada tanggal 13 februari 2016, pukul 13.00)

2.2 Studi Literatur

2.2.1 Pendidikan Pesantren

1. Pendidikan

Berdasarkan UU no. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Jalur pendidikan Berdasarkan UU no. 20 tahun 2003 diantaranya:

- Jalur pendidikan Formal

Jalur ini memiliki karakteristik terstruktur, berjenjang, terdiri dari pendidikan dasar (SD, SMP), menengah (SMA, SMK), tinggi (universitas, intitut) dan dapat dibangun dan dikelola oleh pihak swasta maupun negara dan hasilnya mendapat pengakuan atau sertifikasi yang sah.

- Jalur pendidikan Non formal

Jalur ini bersifat pendukung pendidikan formal dan atau pengembangan potensi diri yang biasa berupa bimbingan belajar, pelatihan, atau kegiatan organisasi dan pendidikan kesetaraan yang hasilnya bisa diakui dalam bentuk sertifikasi yang sah.

- Jalur pendidikan Informal

Jalur ini dikembangkan melalui aktifitas dalam keluarga dan lingkungan

menurut prasodjo (1974). pesantren adalah lembaga pendidikan agama islam yang pada umumnya dikepalai dan dididik oleh seorang kyai berdasarkan kitab-kitab yang ditulis oleh ulama-ulama arab terdahulu.

menurut lembaga riset islam, Pesantren Luhur (2005). pesantren adalah suatu tempat yang disediakan untuk belajar agama, melaksanakan kegiatan sehari-hari dan tempat tinggal para santri-santrinya.

Lebih lanjut lagi menurut KH. Imam Zarkasyi, Pesantren dideskripsikan sebagai pusat pendidikan Islam dengan sistem asrama, dimana kyai sebagai figur utama, dan memusatkan kegiatan santri di dalam masjid, dan kegiatan belajar mengajar agama Islam yang dibimbing oleh ustad.

2. Pesantren

berdasarkan terjemahan katanya, Istilah “pesantren” berasal dari kata dasar santri yang diberi imbuhan pe- dan –an dan sehingga menjadi “pe-santri-an” atau “pesantren” yang berarti tempat para santri atau tempat tinggal santri. Beberapa pakar bahasa berpendapat bahwa istilah pesantren bukan pengembangan dari bahasa Arab, melainkan dari bahasa india. Menurut C.C. Berg, istilah “santri” berasal dari kata”shastri” yang berarti orang yang mempelajari buku-buku agama hindu atau ahli kitab suci hindu. Sedangkan menurut A.H Johns kata santri berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji”.

Menurut Dhofier (1982), karakteristik pesantren dapat dikenali melalui elemen-elemen pokoknya, diantaranya adalah kyai sebagai sosok yang dituakan, santri, buku-buku agama yang dipelajari, masjid dan pondok.

lebih lanjut lagi menurut Mastuhu (1994), karakteristik pesantren dikelompokkan menjadi tiga kategori, diantaranya adalah pelaku, seperti kyai atau ustad, santri, dan pengurus; berikutnya dalah sarana seperti, masjid, pondok, madrasah, rumah kyai dan sebagainya; lalu kurikulum pendidikannya.

Klasifikasi Pesantren

1. Pesatren Tradisional

Pesantren ini memiliki ciri memepertahankan ajaran aslinya yaitu mengajarkan kitab kuning yang ditulis oleh ulama Timur Tengah pada abad 15-an dalam bahasa Arab. Kebanyakan pesantren tipe ini bersifat pendidikan non formal dan keberadaannya sudah sangat jarang.

2. Pesantren Modern

Pesantren tipe ini adalah pengembangan pola pengajaran dari pesantren tradisional. Secara umum yang diajarkan tetap ilmu agama namun dengan pola pengajaran yang sangat kalsikal dan bersifat formal atau jalur pendidikan yang ijazahnya diakui oleh lembaga pendidikan.

3. Pesantren Komprehensif

Pesantren tipe ini merupakan system pendidikan dan pengajaran pesantren yang menggabungkan antara pola pengajaran tradisonal dengan pola modern sehingga santri dapat mempelajari agama dan ilmu lainnya lebih dalam, tetap seimbang dan diakui oleh lembaga pendidikan..

Berdasarkan literatur yang ada, dapat disimpulkan bahwa pesantren adalah salahsatu jenis pendidikan yang menekankan pada keseimbangan antara ilmu agama (khususnya agama islam) dengan ilmu dunia yang dibimbing oleh kyai, ustadz atau ulama sebagai tokoh utama dan panutan para santrinya didalam sebuah komplek asrama. Seiring perkembangan zaman, pesantren-pun ikut berkembang terutama dari pola pendidikannya yang lebih formal agar mendapat pengakuan dari negara.

2.2.2 Pendidikan Berbasis Lingkungan

Menurut Charter (1975) dalam "*a framework for environmental education"* Sekolah alam adalah sekolah formal dan non formal yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap dinamika lingkungan disekitarnya, dan kemandirian dalam pemberdayaan ekonomi, sosial dan budaya.

Dalam buku *green school resource guide,* "sekolah hijau" adalah sekolah yang bisa menguntungkan lingkungan, hemat energi, performa tinggi, ekonomis untuk membangun dan mengoperasikan, dan meningkatkan lingkungan belajar.

menurut Stapp (1969) dalam *"the concept of environmental education",* pendidikan berbasis lingkungan adalah proses membangun masyarakat yang

berpendidikan, peduli terhadap lingkungan biofisikal dan permasalahannya, sadar dan memiliki motivasi untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan deklarasi UNESCO (1978) pendidikan lingkungan adalah meningkatkan pengetahuan dan kepedulian manusia terhadap lingkungan dan masalah yang berhubungan dan mengembangkan kemampuan yang dibutuhkan untuk menanganinya, mengembangkan tingkahlaku, memotivasi, dan berkomitmen untuk menginformasikan keputusan dan bertanggung jawab dalam melaksanakannya.

Kesimpulan :

Pada dasarnya pendidikan lingkungan adalah jenis pendidikan dengan jalur formal maupun non-formal yang berbasis lingkungan denga tujuan untuk perbaikan kualitas hidup generasi mendatang melalui pendidikan dan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan.

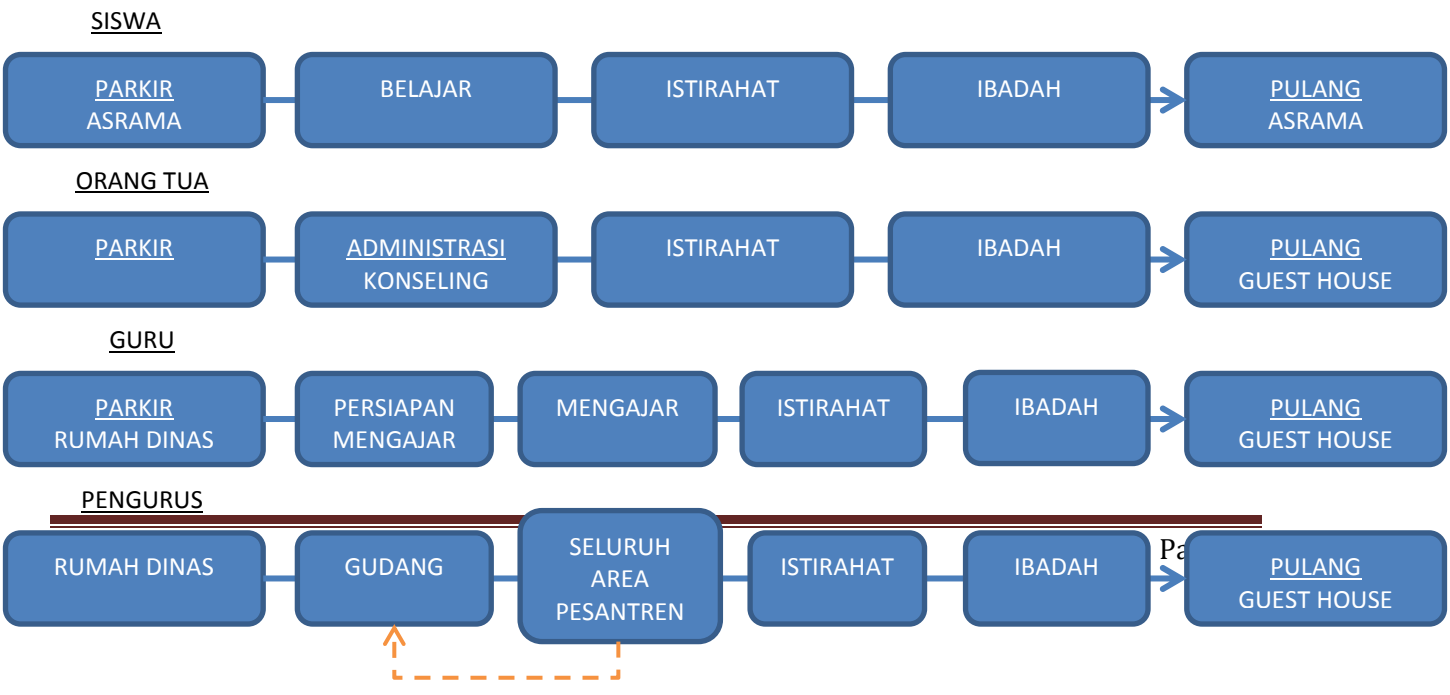
KRITERIA PENDIDIKAN LINGKUNGAN (*green school, resource guide*)

- Pertumbuhan cerdas
  - tidak menimbulkan kemacetan
  - meminimalisir polusi polusi
  - fokus pada pelestarian lahan dan lingkungan
  - efisiensi dalam pengembangan pembangunan
- Transportasi aktif
  - akses mudah dan dekat (berjalan atau sepeda)
  - dekat dengan jalur transportasi umum
- Akomodasi kegiatan outdoor
  - kegiatan dilakukan dekat dengan alam
  - alam sebagai media belajar
  - kolaborasi dengan tapak atau lingkungan disekitar
- Desain optimal (lingkungan dan bangunan)
  - ramah lingkungan
  - orientasi bangunan yang tepat (matahari dan angin)

- tepat dalam ukuran sebagai efisiensi lahan dan fungsinya
- desain bangunan sebagai media pembelajaran
- material 3R (reduce, reuse, recycle)dan lokal
- mudah untuk dikembangkan

- Mempertimbangkan lingkungan dalam totalitas alam yang dibangun, teknologi dan sosial (ekonomi, politik, sejarah budayanya, etnis, estetika).
- proses seumur hidup yang terus-menerus, mulai di tingkat prasekolah dan terus berlanjut sampai semua tahapan formal dan nonformal.
- analisa isu lingkungan utama agar siswa dapat menerima wawasan kondisi lingkungan di wilayah geografisnya.
- Fokus pada situasi lingkungan saat ini dan potensi dari perspektif sejarah.
- Secara eksplisit mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan dalam rencana pembangunan dan pertumbuhan.
- peserta didik dapat aktif untuk berperan dalam perencanaan belajar dan memberikan kesempatan untuk membuat keputusan dan menerima konsekuensinya.
- membantu peserta didik menemukan gejala dan penyebab sebenarnya dari masalah lingkungan.
- Memanfaatkan lingkungan belajar yang beragam dan yang luas dari pendekatan pendidikan untuk mengajar, belajar tentang dan dari lingkungan stres karena kegiatan praktis dan pengalaman langsung.

2.3 Program Kegiatan



Gambar 2.3 program kegiatan
Sumber : pribadi

	AREA KEG. SISWA & TAMU	AREA KEG. GURU	UTILITAS	SERVICE
INDOOR	-KELAS -PERPUSTAKAAN -LABORATORIUM -R. KOMPUTER -GREEN HOUSE -ASRAMA	-R. GURU -R. KEP. SEKOLAH -R. TAMU -R.RAPAT	-GUDANG -DAPUR -R.GENSET -TOILET -PENGOLAHAN SAMPAH	-LOBBY -MUSHOLA -KANTIN -R. SERBAGUNA -ADMINISTRASI
OUTDOOR	-AREA TERNAK -AREA BERTANI -KOLAM IKAN -OBSERVATORIUM		-PARKIR	-LAPANG -AREA OLAHRAGA SUNNAH(PANAHAN, RENANG, BERKUDA)

2.4 Kebutuhan Ruang

2.5 Studi Banding

Bagian pengamatan	Hasil pengamatan		
	Green school	Eco-pesantren daarut tauhid	Pesantren riyadlul ulum
lokasi	Jl.Banjar Saren, Sibang Kaja Abiansemal, Badung, Bali  Lokasi berada di daerah yang cukup terpencil, lokasi ini dipilih berdasarkan sumber daya di lokasi tersebut	**Eco Pesantren Daarut Tauhiid,Jl.Babakan Ciwaruga,** Cigugur Girang, Parongpong, Bandung  Lokasinya berada di daerah dataran tinggi lembang. Lokasi ini dipilih berdasarkan sumber daya yang ada dan kedekatannya dengan lokasi utama daarut tauhid	Kampung Condong, RT 01 RW 04, Kel.Setianegara, Cibeureum, Setianagara, Tasikmalaya  Lokasinya berada dekat dengan pusat kota Tasikmalaya lokasi ini diambil berdasarkan kemudahan akses bagi pengunjung
klasifikasi	Green school adalah sekolah alam formal dengan jenjang pendidikan TK, SD, SMP bertaraf internasional. Kegiatan didalamnya didominasi oleh pengunjung umum 	Pesantren ini termasuk kedalah tipe pesantren modern karena sistem pendidikannya yang sudah sangat berkembang 	Pesantren ini termasuk pesantren komprehensif karena pengembangan dari pesantren tradisional dan sudah cukup tersohor di daerah Tasikmalaya 
Fasilitas pertanian	 Selain tempat pembibitan, disini juga terdapat kebun dan green house	 Fasilitas pertanian disini cukup lengkap dan jenis tanamannya lebih variatif meski pengembangannya masih dengan cara tradisional	 Fasilitas pertanian yang ada hanya kebun jagung di bagian belakang pesantren.

kelas	 Keseluruhan kelas memiliki karakteristik yang sama yaitu ruangnya yang memiliki bukaan yang besar untuk memberikan kesan luas dan tidak terbataas. Pada greenschool, meja disusun melingkar untuk efektifitas penglihatan	 Pesantren ini memiliki kelas yang cukup luas dan baik dalam pencahayaan dan penghawaan alami meski material yang digunakan masih menggunakan bahan pabrikasi	 Interior kelas seperti bentuk kelas pada umumnya. Bukaan yang cukup luas menjadi salahsatu kelebihan untuk mendapatkan pencahayaan alami
Bangunan	 Green school memiliki bangunan dengan konsep ramah lingkungan yang terlihat dari material bambu yang digunakan dengan atam jerami, pemilihan bahan ini karena bambu adalah tanaman yang mudah tumbuh dan cepat dewasa sehingga tidak merusak ekosistem dan pemilihan jerami sebagai atap adalah upaya pemanfaatan limbah pertanian padi. Atap miring dan tinggi juga sebagai bentuk adaptasi terhadap iklim tropis	Bangunan asrama dan kelas terlihat sangat modern, terbuka dan simple dengan konsep green building sebagai upaya menghemat energi seperti pencahayaan dan memanfaatkan penghawaan alami yang sejuk di sekitar lembang 	 Bangunan utama cukup megah dan cukup mencolok dibanding bangunan lainnya.
Layout tapak dan sirkulasi	 Kesamaan dari pola sirkulasi Tapak keseluruhannya menggunakan pola grid berbentuk persegi menyesuaikan dengan bentuk tapak dan zonasi		
perkerasan	Greenschool banyak menggunakan perkerasan untuk lantai bangunan, sedangkan untuk sirkulasi pejalan kaki lebh banyak menggunakan batu yang disusun tanpa tambahan semen  	Perkerasan didalam tapak didominasi oleh penggunaan paving block untuk memaksimalkan resapan air pada daerah di dataran tinggi. Sedangkan untuk jalan kendaraan menggunakan aspal  	Perkerasan yang digunakan didominasi oleh paving block sehingga cukup baik untuk resapan air dan untuk sirkulasi kendaraan menggunakan aspal.   
Kontur	 Kontur disekitar lahan terbilang cukup landai tanpa banyak perubahan pada kontur aslinya	Karena berada di daerah perbukitan maka permukaan tapak cukup berkontur tapi dengan perancangan yang baik tidak menimbulkan kesulitan bagi penggunanya 	 Karena berada di area perkotaan maka kontur di sekitar tapak terbilang cukup datar

Fasilitas lain	 **Bangunan utama**	 **Masjid**	 **Lab bahasa dan lab komputer**
	 kolam	 Rumah dinas untuk ustadz atau pengajar	  Laundry dan dapur
	 sungai	 Kantin dan koperasi	 Balai kesehatan
			
peternakan	Terdapat peternakan kecil dan konservasi hewan, keduanya dibutuhkan sebagai pembelajaran dengan makhluk hidup  	Disini dilengkapi dengan peternakan kuda pacu sebagai sarana olahraga yang dianjurkan agama islam 	Pesantren ini tidak memiliki ternak tapi memiliki kolam budidaya ikan sesuai ciri khas tasikmalaya 
outbound	Area outbound disini cukup beragam dan yang paling dekat berada bersebelahan dengan bangunan utama 	Meski tidak dilengkapi fasilitas outbound yang lengkap tapi disini aktif melaksanakan olahraga memanah 	Pesantren ini tidak memiliki fasilitas outbound tapi memiliki banyak lapang olah raga dan kolam renang sebagai olah raga yang disunnahkan/dianjurkan 

	 jembatan	 Kantor	 Asrama puta dan putri yang terpisah
perpustakaan	 perspustakaan	Area pacuan kuda 	 Lab fisika, kimia, biologi
	 aula	 Area memanah	 perpustakaan
	 Kelas taman kanak-kanak	Lapang olah raga 	 Ruang radio
			  Kantin dan koperasi
kesimpulan	Green school bali meskipun daerahnya yang cukup tersembunyi tapi memiliki fasilitas dan sumber daya alam yang sangat lengkap karena sekolah ini bertaraf internasional dengan lahan yang sangat besar. Sekolah ini termasuk sekolah alam formal dengan jenjang pendidikan TK, SD dan SMP. Konsepnya sangat kental dengan ramah lingkungan dengan minimnya perkerasan, penggunaan material yang sustainable, dan pemanfaatan sumber energi listrik alternatif menggunakan panel surya menjadikan sekolah ini sangat mandiri dalam perawatan	Eco pesantren daarut tauhid adalah pesantren modern yang memang dirancang sesuai dengan konsepnya baik dari bangunan, jalur sirkulasi, pemilihan lokasi meskipun cukup jauh dari pusat kota hingga pemanfaatan lahannya. dilengkapi berbagai fasilitas penunjang kegiatan siswanya baik fasilitas penunjang akademik, olahraga, hingga bertani sebagai upaya pelestarian lingkungan.	Berdasarkan fasilitasnya, pesantren riyadlul ulum termasuk cukup lengkap terutama yang menunjang kegiatan akademis dan olahraga meski masih ada beberpa poin kriteria ramah lingkungan dan pendidikan lingkungan yang belum terpenuhi. Akses menuju lokasi pun cukup mudah karena masih berada dekat dengan daerah kota tasikmalaya. Karena masih kental dengan ciri khas pendidikan konvensional maka konsep keseluruhan dan perancangannya kurang tertata dengan baik.